

PENGARUH TRANSPARANSI LAPORAN KEUANGAN TERHADAP TINGKAT KEPERCAYAAN JAMAAH MASJID AL MUHAJIRIN

Lukman Nur Hakim

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Panca Sakti
Bekasi

nurkahimlukman@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to empirically analyze the effect of financial report transparency on the level of trust among congregants of Al Muhajirin Mosque. Financial transparency is important in mosque financial management because funds originating from congregants constitute an entrusted resource that must be managed openly and accountably. This research employed a quantitative approach. The population consisted of 200 active congregants, while the sample comprised 134 respondents selected using purposive sampling and determined using the Slovin formula. Primary data were collected through a five-point Likert-scale questionnaire and analyzed using validity and reliability tests, classical assumption tests, simple linear regression, t-test, and coefficient of determination with IBM SPSS Statistics version 31. The results show that financial report transparency has a positive and significant effect on congregant trust. The regression equation is $Y = 12.420 + 0.706X$. The calculated t-value is 13.449 with a significance value of $0.000 < 0.05$, indicating that the hypothesis is accepted. The coefficient of determination (R^2) is 0.578, meaning that financial report transparency explains 57.8% of the variation in congregant trust, while the remaining 42.2% is explained by other factors outside the model.

Keywords: *Financial Report Transparency, Congregant Trust, Accountability, Al Muhajirin Mosque*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menguji secara empiris pengaruh transparansi laporan keuangan terhadap tingkat kepercayaan jamaah Masjid Al Muhajirin. Transparansi keuangan penting dalam pengelolaan dana masjid karena dana yang berasal dari jamaah merupakan amanah yang harus dikelola secara terbuka dan dapat dipertanggungjawabkan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian berjumlah 200 jamaah aktif, sedangkan sampel sebanyak 134 responden yang ditentukan dengan rumus Slovin dan dipilih menggunakan purposive sampling. Data primer dikumpulkan melalui kuesioner skala Likert lima poin dan dianalisis menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, regresi linear sederhana, uji t, serta koefisien determinasi dengan bantuan IBM SPSS Statistics versi 31. Hasil penelitian menunjukkan bahwa transparansi laporan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kepercayaan jamaah. Persamaan regresi yang diperoleh adalah $Y = 12,420 + 0,706X$. Nilai t hitung sebesar 13,449 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga hipotesis penelitian diterima. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,578

menunjukkan bahwa transparansi laporan keuangan mampu menjelaskan variasi tingkat kepercayaan jamaah sebesar 57,8%, sedangkan 42,2% sisanya dijelaskan oleh faktor lain di luar model.

Kata Kunci: Transparansi Laporan Keuangan, Kepercayaan Jamaah, Akuntabilitas, Masjid Al Muhajirin

A. Pendahuluan

Masjid merupakan lembaga keagamaan yang memiliki fungsi lebih luas daripada tempat pelaksanaan ibadah. Dalam kehidupan masyarakat, masjid juga menjadi pusat kegiatan sosial, pendidikan, pembinaan umat, dan pemberdayaan masyarakat. Berbagai kegiatan tersebut membutuhkan dukungan pendanaan yang antara lain berasal dari infak, sedekah, wakaf, dan donasi jamaah. Dana yang dihimpun tersebut merupakan amanah yang harus dikelola secara efektif, transparan, dan bertanggung jawab. Karena itu, pengelolaan keuangan menjadi salah satu aspek penting dalam tata kelola masjid.

Dalam pengelolaan dana masjid, transparansi laporan keuangan berkaitan dengan keterbukaan informasi mengenai penerimaan, pengeluaran, penggunaan, dan kondisi dana yang dikelola pengurus. Transparansi tidak hanya berkaitan dengan penyajian angka, tetapi juga

mencakup kejelasan informasi, kemudahan akses, kelengkapan laporan, dan ketepatan waktu penyampaian. Berlian dan Rahayu (2024) menjelaskan bahwa penyajian laporan keuangan masjid yang sistematis, mudah dipahami, dan dapat diakses oleh pemangku kepentingan mendukung peningkatan akuntabilitas pengurus. Rahayu dan Andriani (2024) juga menempatkan transparansi sebagai bagian penting dalam membangun kepercayaan jamaah.

Kepercayaan jamaah merupakan unsur penting bagi keberlangsungan kegiatan Masjid Al Muhajirin. Kepercayaan yang tinggi dapat mendorong jamaah untuk mempertahankan dukungan dana dan berpartisipasi dalam kegiatan masjid. Sebaliknya, informasi keuangan yang tidak terbuka atau sulit dipahami dapat menimbulkan keraguan terhadap pengelolaan dana. Dalam perspektif teori keagenan, jamaah sebagai pihak yang memberikan amanah dapat

dipandang sebagai principal, sedangkan pengurus masjid berperan sebagai agent yang mengelola dana. Transparansi diperlukan untuk mengurangi asimetri informasi antara kedua pihak.

Fenomena pengelolaan keuangan organisasi keagamaan menunjukkan bahwa pencatatan dan penyampaian informasi keuangan masih dapat dilakukan secara sederhana. Kondisi tersebut berpotensi membuat informasi penerimaan dan penggunaan dana belum sepenuhnya mudah dipahami atau diakses oleh seluruh jamaah. Oleh sebab itu, pengujian secara kuantitatif mengenai pengaruh transparansi laporan keuangan terhadap kepercayaan jamaah diperlukan agar hubungan kedua variabel dapat dibuktikan berdasarkan data empiris.

Penelitian terdahulu menunjukkan adanya hubungan positif antara transparansi dan kepercayaan. Nanda Suryadi dan Arie Yusnelly (2025) menemukan bahwa transparansi laporan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kepercayaan muzakki. Febriyanti dan Marina (2024) juga menunjukkan bahwa semakin baik transparansi

laporan keuangan, semakin tinggi kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pengelola dana. Rahayu dan Andriani (2024) menjelaskan bahwa penerapan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan masjid dapat meningkatkan kepercayaan serta partisipasi jamaah. Meskipun demikian, penelitian yang secara khusus menguji pengaruh transparansi laporan keuangan terhadap tingkat kepercayaan jamaah pada satu objek masjid masih terbatas.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini difokuskan pada pengaruh transparansi laporan keuangan sebagai variabel independen (X) terhadap tingkat kepercayaan jamaah sebagai variabel dependen (Y) pada Masjid Al Muhajirin. Transparansi diukur melalui keterbukaan informasi, kejelasan laporan, aksesibilitas informasi, kelengkapan laporan, dan ketepatan waktu. Tingkat kepercayaan diukur melalui integritas, kompetensi, tanggung jawab, keandalan, serta loyalitas atau partisipasi jamaah. Tujuan penelitian adalah mengetahui apakah transparansi laporan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat

kepercayaan jamaah Masjid Al Muhajirin. Secara praktis, hasil penelitian diharapkan menjadi bahan evaluasi bagi pengurus dalam memperbaiki pencatatan, pelaporan, dan publikasi keuangan agar lebih mudah diakses dan dipahami jamaah.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menguji secara empiris pengaruh transparansi laporan keuangan terhadap tingkat kepercayaan jamaah. Penelitian berfokus pada dua variabel, yaitu transparansi laporan keuangan (X) sebagai variabel independen dan tingkat kepercayaan jamaah (Y) sebagai variabel dependen. Data penelitian diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada jamaah Masjid Al Muhajirin dan dianalisis menggunakan IBM SPSS Statistics versi 31.

Populasi penelitian adalah seluruh jamaah aktif Masjid Al Muhajirin yang berjumlah 200 orang. Sampel ditetapkan sebanyak 134 responden dengan rumus Slovin dan teknik purposive sampling. Responden dipilih berdasarkan kriteria sebagai jamaah yang aktif mengikuti kegiatan masjid dan mengetahui atau pernah

memperoleh informasi mengenai laporan keuangan masjid. Kuesioner menggunakan skala Likert lima poin, yaitu 1 = sangat tidak setuju, 2 = tidak setuju, 3 = netral, 4 = setuju, dan 5 = sangat setuju.

Variabel transparansi laporan keuangan diukur dengan 10 butir pernyataan yang mencakup lima indikator: keterbukaan informasi, kejelasan laporan, aksesibilitas informasi, kelengkapan laporan, dan ketepatan waktu. Variabel tingkat kepercayaan jamaah juga diukur dengan 10 butir pernyataan yang mencakup integritas, kompetensi, tanggung jawab, keandalan, serta loyalitas/partisipasi. Instrumen diuji melalui uji validitas *Pearson Product Moment* dan uji reliabilitas *Cronbach's Alpha*.

Analisis data dilakukan melalui statistik deskriptif, uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji linearitas, uji heteroskedastisitas, regresi linear sederhana, uji t, dan koefisien determinasi. Uji normalitas menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*. Kriteria penerimaan hipotesis pada uji t adalah nilai signifikansi $< 0,05$ atau $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$. Model regresi sederhana digunakan untuk mengetahui arah dan

besarnya pengaruh transparansi laporan keuangan terhadap tingkat kepercayaan jamaah

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Tabel 1 Hasil Uji Descriptive Statistics

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Transparansi Lap Keuangan	134	34	50	40,98	3,519
Tingkat Kepercayaan	134	33	50	41,36	3,268
Valid N (listwise)	134				

Analisis deskriptif terhadap 134 responden menunjukkan bahwa variabel transparansi laporan keuangan memiliki nilai rata-rata 40,98 dengan skor minimum 33, maksimum 50, dan standar deviasi 3,519. Sementara itu, tingkat kepercayaan jamaah memiliki nilai rata-rata 41,36 dengan skor minimum 33, maksimum 50, dan standar deviasi 3,268. Nilai rata-rata yang relatif tinggi menunjukkan bahwa persepsi responden terhadap transparansi laporan keuangan dan kepercayaan kepada pengurus berada pada kategori baik.

Tabel 2 Ringkasan Hasil Uji Validitas

Variabel	Jumlah Item	Rentang r hitung	Keterangan
Transparansi Laporan Keuangan (X)	10	0,440–0,857	Seluruh item valid
Tingkat Kepercayaan	10	0,405–0,821	Seluruh item valid

an Jamaah
(Y)

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh 10 butir pernyataan variabel transparansi laporan keuangan memiliki nilai r hitung lebih besar daripada r tabel 0,361. Nilai r hitung berada pada rentang 0,440 sampai 0,857.

Pada variabel tingkat kepercayaan jamaah, seluruh 10 butir pernyataan juga valid karena nilai r hitung berada pada rentang 0,405 sampai 0,821 dan seluruhnya lebih besar daripada 0,361. Dengan demikian, seluruh butir pernyataan layak digunakan dalam analisis penelitian.

Tabel 3 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Kriteria	Keterangan
Transparansi Laporan Keuangan (X)	0,860	$\geq 0,60$	Reliabel
Tingkat Kepercayaan Jamaah (Y)	0,798	$\geq 0,60$	Reliabel

Uji reliabilitas menghasilkan *Cronbach's Alpha* sebesar 0,860 untuk transparansi laporan keuangan dan 0,798 untuk tingkat kepercayaan jamaah. Kedua nilai tersebut lebih besar daripada batas 0,60 yang digunakan dalam penelitian, sehingga instrumen dinyatakan reliabel. Hasil ini

menunjukkan bahwa butir-butir pernyataan pada masing-masing variabel memiliki konsistensi internal yang memadai.

Tabel 4 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		134
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,12297695
Most Extreme Differences	Absolute	,086
	Positive	,046
	Negative	-,086
Test Statistic		,086
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		,018
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.	,018
	99% Confidence Interval Lower Bound	,014
	Upper Bound	,021

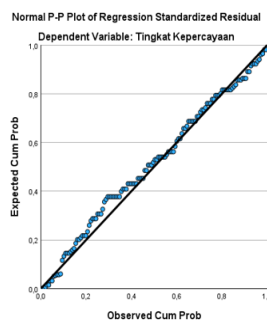
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Grafik 1 Normal P-P Plot



Pengujian asumsi model menunjukkan bahwa residual berdistribusi normal. Uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* menghasilkan nilai signifikansi 0,18, lebih besar daripada 0,05. Hasil visual Normal P-P Plot juga menunjukkan titik-titik residual berada di sekitar garis diagonal

Tabel 5 Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table					
		Sum of Squares	df	Mean Square	F
Tingkat Kepercayaan * Transparansi Lap Keuangan	Between Groups	881,470	16	55,092	11,951
	(Combined)	821,371	1	821,371	178,183
	Linearity	60,099	15	4,007	,869
Within Groups		538,336	117	4,610	
Total		1420,806	133		

Uji linearitas menunjukkan adanya hubungan linear antara transparansi laporan keuangan dan tingkat kepercayaan jamaah.

Tabel 6 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.	
1					
(Constant)	1,970	1,393	1,415	,160	
Transparansi Lap Keuangan	-,009	,034	-,022	,,799	

a. Dependent Variable: ABSRES

Uji Glejser menghasilkan nilai signifikansi 0,799, lebih besar daripada 0,05, sehingga model dinyatakan bebas dari masalah heteroskedastisitas.

Tabel 7 Hasil Uji Regresi Sederhana

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics
1					
(Constant)	12,420	2,160	5,751	<,001	
Transparansi Lap Keuangan	,706	,053	,760	13,449	<,001
					Tolerance VIF
					1,000 1,000

a. Dependent Variable: Tingkat Kepercayaan

Analisis regresi linear sederhana menghasilkan persamaan $Y = 12,420 + 0,706X$. Konstanta sebesar 12,420 menunjukkan nilai tingkat kepercayaan jamaah ketika transparansi laporan keuangan dianggap bernilai nol. Koefisien regresi sebesar 0,706 bernilai positif, yang berarti setiap peningkatan satu satuan transparansi laporan keuangan diperkirakan meningkatkan tingkat kepercayaan jamaah sebesar 0,706 satuan. Arah koefisien tersebut

menunjukkan hubungan yang searah antara kedua variabel.

Tabel 8 Hasil Uji t

Model	Coefficients ^a			t	Sig.	Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients	Standard Error	Standardized Coefficients			Tolerance	VIF
1	(Constant)	12,420	2,160		5,751	<,001	
	Transparansi Lap Keuangan	,706	,053	,760	13,449	<,001	1,000

a. Dependent Variable: Tingkat Kepercayaan

Uji t menghasilkan nilai t hitung sebesar 13,449 dengan signifikansi 0,000. Nilai tersebut lebih kecil daripada 0,05 dan t hitung lebih besar daripada t tabel 1,978. Oleh karena itu, H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hasil ini membuktikan bahwa transparansi laporan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kepercayaan jamaah Masjid Al Muhajirin.

Tabel 9 Hasil Uji Koefesien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,760 ^a	,578	,575	2,131

a. Predictors: (Constant), Transparansi Lap Keuangan

b. Dependent Variable: Tingkat Kepercayaan

Nilai R Square sebesar 0,578 menunjukkan bahwa transparansi laporan keuangan mampu menjelaskan 57,8% variasi tingkat kepercayaan jamaah, sedangkan 42,2% dijelaskan oleh faktor lain di luar model. Dengan demikian, transparansi merupakan salah satu faktor penting dalam menjelaskan perubahan tingkat kepercayaan

jamaah, tetapi bukan satu-satunya faktor yang memengaruhinya.

D. Pembahasan Penelitian

Temuan empiris tersebut sejalan dengan penelitian Nanda Suryadi dan Arie Yusnelly (2025) yang menemukan bahwa transparansi laporan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kepercayaan muzakki. Hasil penelitian juga konsisten dengan Febriyanti dan Marina (2024), yang menunjukkan bahwa semakin baik transparansi laporan keuangan, semakin tinggi kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pengelola dana. Kesamaan temuan tersebut memperkuat argumentasi bahwa keterbukaan informasi keuangan menjadi unsur penting dalam membangun keyakinan pihak yang memberikan amanah.

Dari perspektif teori keagenan, hasil penelitian dapat dijelaskan melalui adanya kebutuhan untuk mengurangi asimetri informasi antara pengurus masjid dan jamaah. Jamaah menyerahkan amanah berupa dana kepada pengurus, sedangkan pengurus memiliki informasi lebih rinci mengenai penerimaan dan penggunaan dana. Penyampaian laporan yang terbuka, jelas, lengkap,

mudah diakses, dan tepat waktu dapat mengurangi kesenjangan informasi tersebut. Ketika informasi dapat diketahui dan dipahami jamaah, ketidakpastian mengenai pengelolaan dana menjadi lebih kecil sehingga keyakinan terhadap integritas dan tanggung jawab pengurus meningkat.

Hasil penelitian juga mendukung pandangan teori sinyal bahwa transparansi dapat menjadi sinyal positif mengenai kredibilitas dan akuntabilitas organisasi. Publikasi laporan keuangan secara rutin memberikan indikasi bahwa pengurus bersedia mempertanggungjawabkan pengelolaan dana kepada jamaah. Selanjutnya, dalam perspektif kepercayaan, keterbukaan informasi memperkuat keyakinan jamaah terhadap kemampuan, integritas, tanggung jawab, dan keandalan pengurus. Dengan demikian, pengaruh positif transparansi yang ditemukan dalam penelitian memiliki dasar teoritis dan empiris yang saling mendukung.

Secara praktis, temuan penelitian menunjukkan bahwa pengurus Masjid Al Muhajirin perlu mempertahankan dan meningkatkan transparansi melalui laporan yang lengkap, akurat, mudah dipahami, dan dipublikasikan

secara rutin. Media penyampaian dapat berupa papan pengumuman, forum jamaah, grup komunikasi, atau media digital yang mudah dijangkau. Upaya tersebut penting bukan hanya untuk memenuhi kebutuhan informasi, tetapi juga untuk menjaga kepercayaan dan mendorong keberlanjutan partisipasi jamaah dalam kegiatan serta dukungan dana masjid.

Jika dilihat dari pola jawaban kuesioner, sebagian besar responden memberikan penilaian setuju dan sangat setuju terhadap aspek transparansi maupun kepercayaan. Pada variabel transparansi laporan keuangan terdapat 1.340 tanggapan dari 134 responden. Sebanyak 298 tanggapan berada pada kategori sangat setuju dan 879 pada kategori setuju. Pola tersebut menunjukkan bahwa responden secara umum menilai keterbukaan informasi, kejelasan, aksesibilitas, kelengkapan, dan ketepatan waktu laporan keuangan telah diterapkan dengan baik.

Pada variabel tingkat kepercayaan jamaah, dari 1.340 tanggapan, sebanyak 349 berada pada kategori sangat setuju dan 830 pada kategori setuju. Responden

terutama memberikan penilaian terhadap integritas, kompetensi, tanggung jawab, keandalan, dan loyalitas/partisipasi pengurus. Temuan deskriptif ini memperlihatkan bahwa tingkat kepercayaan jamaah tercermin dari keyakinan terhadap cara pengurus menjalankan amanah dan mengelola dana masjid.

Hubungan positif yang ditemukan memiliki implikasi manajerial. Ketika laporan keuangan disampaikan secara rutin dan dapat dipahami, jamaah memiliki dasar informasi yang lebih kuat untuk menilai pengelolaan dana. Transparansi dengan demikian tidak sekadar menjadi kewajiban administratif, tetapi juga menjadi mekanisme komunikasi yang dapat memperkuat hubungan antara pengurus dan jamaah.

D. Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa transparansi laporan keuangan Masjid Al Muhajirin berada pada kondisi baik dan tingkat kepercayaan jamaah juga berada pada kategori baik. Pengujian instrumen menunjukkan seluruh butir pernyataan valid dan reliabel. Model regresi memenuhi asumsi normalitas, linearitas, dan tidak menunjukkan masalah heteroskedastisitas.

Transparansi laporan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kepercayaan jamaah Masjid Al Muhajirin. Persamaan regresi yang diperoleh adalah $Y = 12,420 + 0,706X$. Nilai t hitung sebesar 13,449 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$ menunjukkan bahwa hipotesis penelitian diterima. Nilai R Square sebesar 0,578 menunjukkan kontribusi transparansi laporan keuangan sebesar 57,8%, sedangkan 42,2% dipengaruhi faktor lain di luar model.

Pengurus masjid disarankan mempertahankan dan meningkatkan keterbukaan informasi keuangan dengan laporan yang lengkap, jelas, mudah diakses, dan disampaikan tepat waktu. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lain seperti akuntabilitas, kualitas pelayanan, kompetensi pengurus, komunikasi organisasi, atau reputasi pengurus serta memperluas objek penelitian agar hasil dapat dibandingkan dan memiliki generalisasi yang lebih baik

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Abdullah. (2020). *Metodologi penelitian kuantitatif*. Aswaja Pressindo.

- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 26*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hery. (2023). *Teori akuntansi dan auditing*. PT Grasindo.
- Mardiasmo. (2021). *Otonomi dan manajemen keuangan daerah*. Penerbit Andi.
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kuantitatif*. Alfabeta.

Artikel Jurnal

- Berlian, & Rahayu, S. (2024). Analisis penerapan ISAK 35 dalam meningkatkan transparansi laporan keuangan masjid. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam*, 12(1), 45–58.
- Darwin, Bangki, R., & Yusuf, M. F. M. (2025). Rekonstruksi penyajian laporan keuangan masjid dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas. *Jurnal Akuntansi Syariah*, 8(1), 112–125.
- Endaryono, B. T., Meidriansyah, R., & Novita, E. (2024). Pengaruh akuntabilitas dan transparansi terhadap tingkat kepercayaan muzakki. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 9(2), 201–215.
- Febriyanti, N. M., & Marina, A. (2024). Pengaruh transparansi laporan keuangan, pengelolaan dana dan religiusitas muzakki terhadap tingkat kepercayaan muzakki untuk membayar zakat pada LAZISMU Kecamatan Sidayu. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 12(2), 130–142.
- Fitriani, & Nugroho. (2020). Pengaruh transparansi dan akuntabilitas terhadap kepercayaan publik pada lembaga sosial keagamaan. *Jurnal Manajemen Organisasi*, 5(2), 88–99.
- Ghifarulloh, M., Mahdi, F. M., & Hakim, A. L. (2025). Pengaruh akuntabilitas dan transparansi terhadap kepercayaan muzakki dalam membayar zakat pada BAZNAS Kota Balikpapan. *Jurnal Manajemen Zakat dan Wakaf*, 6(1), 50–63.
- Nanda Suryadi, & Arie Yusnelly. (2025). Transparansi laporan keuangan, akuntabilitas terhadap tingkat kepercayaan muzakki untuk membayar zakat di Provinsi Riau.
- Rahayu, S., & Andriani. (2024). Analisis penerapan akuntabilitas dan transparansi bagi pengurus masjid di Indonesia.